

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai suatu kesatuan studi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan, teknologi tekstil dan garmen serta manajemen yang bertujuan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Mahasiswa berkesempatan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di perusahaan pakaian jadi PT Dekatama Centra berlokasi di Jl. Mekar Mulya No 33 Panghegar, Bandung dan di JL. Gempol, Cipadung Wetan, Bandung. Pelaksanaan praktik kerja lapangan dimulai dari tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan 21 April 2014. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat dimulai dari pukul 08.20 – 16.30 WIB dan hari Sabtu dimulai dari pukul 08.20 – 13.00 WIB. Sebagai bagian pertanggung jawaban dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), maka disusun sebuah karya tulis tugas akhir berupa Laporan Praktik Kerja Lapangan.

PT Dekatama Centra memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pengamatan langsung dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari pembelajaran selama perkuliahan. Laporan praktik kerja lapangan ini memuat mengenai keadaan PT Dekatama Centra. Laporan praktik kerja lapangan terdiri dari tiga Bab.

Pada Bab I berisi uraian singkat yang mengantarkan pembaca tentang materi laporan praktik kerja lapangan. Materi laporan praktik kerja lapangan meliputi nama perusahaan atau pabrik tempat praktik kerja lapangan, waktu praktik kerja lapangan, materi laporan praktik kerja lapangan dan materi tinjauan khusus serta alasan pemilihan topik.

Pada Bab II terdapat sub-Bab Perkembangan Perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraiannya menjelaskan tentang garis perintah kerja dari atas sampai bawah dengan tanggung jawabnya masing-masing. Penjelasan selanjutnya adalah tentang sistem permodalan yang seluruhnya merupakan modal sendiri. Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada pasar lokal.

Sub-Bab selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan, yang meliputi jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, sistem penerimaan karyawan, pembinaan dan pengembangan karyawan, serta fasilitas karyawan. Pemaparan terakhir pada Bab II mengenai sarana penunjang proses produksi, meliputi tenaga listrik, tenaga uap, pengolahan air, dan pengelolaan limbah.

Bagian akhir dari Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, pada Bab III laporan tinjauan khusus membahas tentang upaya pergantian *style* blus OB-2084 menjadi *style* blus OB-2045. Pemilihan topik ini dikarenakan adanya masalah mengenai terhambatnya proses pemotongan pada *style* blus OB-2084 dengan merek dagang Omara, yang disebabkan oleh cacat noda bercak warna pada kain, sehingga kain tersebut akan menjadi produk cacat apabila dijadikan suatu produk pakaian jadi dengan *style* blus OB-2084. Upaya pergantian *style* blus OB-2084 menjadi *style* blus OB-2045 diharapkan dapat memanfaatkan kain yang terdapat cacat noda bercak warna menjadi suatu produk pakaian jadi dengan *style* yang berbeda sehingga tetap memiliki nilai jual bagi perusahaan.

